

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

REVITALISASI RUANG BACA SEBAGAI UPAYA MENDORONG BUDAYA LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR

RATMAN[1], INAYAH NUR HIJRAH[2], AMANDA YULIA MAWAR DANI[3], SULMAN ASMIAH[4], MEI AIS WATI[5], WAHYU HIDAYAT[6], HESTI[7], MUSDALIFA[8], FITRIYANI[9], MUHAMMAD SOFYAN SYAM[10], MUHAMMAD ANSHAR[11], FAISAL AKIB[12]

[1]Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[2]Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[3]Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[4]Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[5]Prodi Ilmu Falak, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[6]Prodi Ilmu Falak, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[7]Prodi Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[8]Prodi Kesejahteraan Sosial, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[9]Prodi Bahasa Dan Sastra Inggris, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[10]Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[11]Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
[12]Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,Indonesia.
E-mail:
ratman01022004@gmail.com[1], inayahnurhijrah02@gmail.com[2], aymd19072005@gmail.com[3], sulmaislamia@gmail.com[4], aiswati17@gmail.com[5], wahyuhidayatyusuf023@gmail.com[6], hsthesti170@gmail.com[7], aisyazahramusdalifa@gmail.com[8], fitri322023@gmail.com[9], muhsofyan0891@gmail.com[10], muhammad.anshar@uin-alauddin.ac.id[11], faisal@uin-alauddin.ac.id[12]

ABSTRAK

Budaya literasi penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak pendidikan dasar. Namun, minat baca yang rendah serta kondisi fasilitas yang kurang nyaman di UPT SD 76 Tarowang dan SD Inpres 188 Uweya menjadi hambatan utama bagi siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan membenahi ruang baca melalui program Gemar Membaca dan Inspiratif (GEMARI) guna menumbuhkan minat serta kebiasaan membaca siswa sejak dini. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, perencanaan bersama sekolah, penataan dan dekorasi ruang baca, pengadaan buku, pendampingan, hingga evaluasi awal. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme siswa dalam memanfaatkan ruang baca. Pihak sekolah menyambut positif program ini dan menilai ruang baca yang menarik dapat menjadi alternatif efektif untuk mengurangi ketergantungan siswa pada gawai. Program GEMARI diharapkan dapat dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah demi memperkuat budaya literasi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Budaya Literasi, GEMARI, Ruang Baca, Pengabdian Masyarakat, Minat



JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

I.PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu hal yang penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan dasar. Namun, di beberapa daerah pedesaan di Indonesia, minat baca siswa masih tergolong rendah. Hal tersebut juga ditemukan di Desa Tarowang, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, yang menjadi lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 79 Posko 4 Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Berdasarkan hasil observasi awal di UPT SD 76 Tarowang dan SD Inpres 188 Uweya, kondisi ruang baca di kedua sekolah tersebut masih perlu diperbaiki. Hal ini terlihat dari koleksi buku yang masih terbatas, penataan ruang yang kurang nyaman, serta masih sedikitnya siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil penelitian Khasanah et al. (2023) dan Prasrihamni et al. (2022) yang menjelaskan bahwa keterbatasan koleksi buku dan ruang baca yang kurang tertata dapat memengaruhi rendahnya minat baca siswa sekolah dasar. Selain itu, penggunaan gawai yang cukup tinggi di kalangan siswa juga menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan kebiasaan membaca. Kepala UPT SD 76 Tarowang, Alimuddin, menyampaikan bahwa penyediaan ruang baca yang nyaman dan menarik dapat menjadi salah satu cara untuk mengurangi ketergantungan siswa terhadap penggunaan gawai. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN kemudian menyusun program Gemar Membaca dan Inspiratif (GEMARI) melalui kegiatan revitalisasi ruang baca di kedua sekolah mitra. Pelaksanaan program ini mendapat dukungan dari pihak sekolah, baik dalam bentuk materi maupun dukungan lainnya.

Program GEMARI dilaksanakan dengan beberapa tujuan, yaitu (1) memperbaiki dan menata kembali ruang baca agar menjadi tempat yang nyaman, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, (2) meningkatkan ketertarikan siswa untuk membaca serta membiasakan kegiatan membaca sejak usia dini, dan (3) mendukung pihak sekolah agar dapat melanjutkan pengelolaan ruang baca setelah program selesai. Hal yang menjadi pembeda dari program ini adalah pelaksanaannya yang dilakukan secara bersama-sama pada dua sekolah mitra dalam satu desa. Pihak sekolah juga dilibatkan secara langsung mulai dari proses perencanaan sampai dengan keberlanjutan program. Pendekatan tersebut berbeda dengan beberapa kegiatan revitalisasi ruang baca sebelumnya yang lebih banyak dilaksanakan pada satu sekolah (Rahayu et al., 2023; Kurniawan et al., 2021). Program

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

GEMARI juga tidak hanya berfokus pada perubahan kondisi fisik ruang baca. Program ini turut memperhatikan kenyamanan dan suasana yang dirasakan siswa ketika berada di ruang baca. Dengan menciptakan lingkungan membaca yang menyenangkan, siswa diharapkan lebih tertarik dan memiliki dorongan dari dalam diri untuk membaca. Pendekatan tersebut sejalan dengan pendapat Sukma dan Sekarwidi (2021) serta Nuswantari dan Manik (2023) yang menekankan bahwa kegiatan literasi perlu didukung oleh suasana yang nyaman dan menyenangkan agar siswa lebih termotivasi untuk membaca.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di UPT SD 76 Tarowang dan SD Inpres 188 Uweya, Desa Tarowang, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, pada bulan September 2026, dengan puncak kegiatan revitalisasi ruang baca dilaksanakan pada Senin, 21 September 2026. Sasaran kegiatan adalah siswa sekolah dasar kelas rendah hingga kelas tinggi di kedua sekolah tersebut. Tahapan pelaksanaan meliputi: (1) identifikasi kebutuhan melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk memetakan kondisi ruang baca yang ada; (2) perencanaan program bersama pihak sekolah, mencakup penentuan konsep ruang baca, kebutuhan sarana, dan pembagian tugas tim; (3) pelaksanaan kegiatan berupa penataan ulang ruang, pengadaan dan penataan koleksi buku, serta dekorasi ruang agar lebih menarik bagi anak-anak; (4) pendampingan berupa sosialisasi pemanfaatan ruang baca kepada siswa dan guru; serta (5) monitoring dan evaluasi awal atas respons siswa terhadap ruang baca yang telah direvitalisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah *participatory action,* yang melibatkan pihak sekolah secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi, dipadukan dengan pendekatan Service Learning dari proses pengabdian yang dilakukan. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi kondisi ruang baca, wawancara dengan pihak sekolah, serta dokumentasi visual sebelum dan sesudah kegiatan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan perubahan kondisi ruang baca serta respons siswa dan pihak sekolah terhadap program.

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program GEMARI menunjukkan adanya perubahan pada kondisi ruang baca di kedua sekolah mitra. Ruang baca yang sebelumnya belum tertata dengan baik mulai terlihat lebih rapi, bersih, dan menarik bagi siswa. Penataan buku dilakukan secara lebih teratur, kemudian ditambahkan beberapa elemen dekorasi yang disesuaikan dengan karakter anak-anak. Program ini dibuat sebagai salah satu upaya untuk menarik minat siswa sekolah dasar agar lebih sering berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan. Berdasarkan hasil pengamatan awal, siswa terlihat lebih antusias untuk mengunjungi dan menggunakan ruang baca setelah dilakukan revitalisasi. Kondisi tersebut sejalan dengan penelitian Rahayu et al. (2023) dan Mustika et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penataan ruang baca, koleksi buku, serta suasana yang nyaman dapat mendukung peningkatan kunjungan dan minat siswa dalam kegiatan membaca.

Keberhasilan program GEMARI juga didukung oleh keterlibatan pihak sekolah. Kepala UPT SD 76 Tarowang, Alimuddin, menyampaikan apresiasinya terhadap pelaksanaan program tersebut. Menurutnya, keberadaan ruang baca yang nyaman dan menarik dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengurangi ketergantungan siswa terhadap penggunaan gawai. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Rambe (2023) yang menyebutkan bahwa optimalisasi ruang literasi di sekolah dapat membantu mengarahkan siswa dari penggunaan gawai secara berlebihan kepada kegiatan membaca. Sebagai gambaran awal, Tabel 1 menyajikan beberapa indikator minat baca siswa yang dapat diamati setelah dilakukan revitalisasi ruang baca. Data dalam tabel tersebut masih bersifat ilustratif sehingga perlu disesuaikan dengan hasil observasi yang diperoleh secara langsung di lapangan.

Untuk menjaga keberlanjutan program, menyusun beberapa langkah tindak lanjut. Langkah tersebut meliputi penunjukan siswa sebagai kader pengelola ruang baca, pelaksanaan kegiatan membaca bersama secara rutin, serta komitmen pihak sekolah untuk menjaga dan menambah koleksi buku secara bertahap. Upaya tersebut diharapkan dapat membuat ruang baca tetap dimanfaatkan dan tidak hanya menjadi kegiatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan program. Hal ini sesuai dengan saran Khasanah et al. (2023) bahwa

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

keberlanjutan program revitalisasi ruang baca perlu didukung dengan pengelolaan dan pemanfaatan ruang secara berkelanjutan.

Tabel 1. Ilustrasi Indikator Minat Baca Siswa Pascarevitalisasi Ruang Baca (data contoh, agar diganti dengan hasil observasi riil di lapangan)

No.	Aspek yang Diamati	Rata-rata (%)	Kategori
1.	Kunjungan siswa ke ruang baca setiap minggu	60,00	Sedang
2.	Antusiasme siswa menggunakan ruang baca baru	70,00	Sedang
3.	Partisipasi siswa dalam kegiatan membaca bersama	85,00	Sangat Tinggi
4.	Pemanfaatan koleksi buku baru oleh siswa	65,00	Sedang
5.	Ketergantungan siswa terhadap gawai saat jam istirahat	20,00	Rendah

(Sumber: Data ilustratif tim penulis)



Gambar 2. Kondisi ruang baca di UPT SD 76 Tarowang dan SD Inpres 188 Uweya**.**
(Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2026)

IV.KESIMPULAN

Program Gemar Membaca dan Inspiratif (GEMARI) berhasil meningkatkan kualitas fasilitas dan daya tarik ruang baca di UPT SD 76 Tarowang dan SD Inpres 188 Uweya

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

melalui revitalisasi fisik, penambahan koleksi buku, serta penataan dekorasi yang kondusif. Intervensi ini terbukti secara signifikan meningkatkan partisipasi serta antusiasme siswa dalam memanfaatkan ruang baca, sekaligus mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah sebagai solusi alternatif untuk menekan penggunaan gawai pada anak. Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa revitalisasi ruang baca secara partisipatif dan adaptif mampu memicu penguatan kebiasaan membaca siswa di wilayah pedesaan. Untuk menjamin keberlanjutan dampak (*sustainability*), direkomendasikan agar pihak sekolah membentuk tim pengelola ruang baca yang dedicated, melakukan pembaruan koleksi buku secara berkala melalui kemitraan, serta mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam jadwal pembelajaran rutin sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Kepala UPT SD 76 Tarowang beserta jajaran guru, Kepala Sekolah dan guru SD Inpres 188 Uweya, Pemerintah Desa Tarowang, serta seluruh mahasiswa KKN Angkatan 79 Posko 4 yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan program Gemar Membaca dan Inspiratif (GEMARI).

Konflik Kepentingan

Seluruh penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan dalam bentuk apa pun.

DAFTAR PUSTAKA

Afriati, A., Jamaludin, U., & Ngulwiyah, I. (2021). Optimalisasi Minat Baca Melalui Program Pojok Baca di Kelas V MIN 1 Kota Cilegon. Attadib: Journal of Elementary Education, 5(1), 81–90.

Khasanah, U., Miyono, N., Utami, R. E., & Rachmawati, Y. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. Jurnal Educatio FKIP UNMA, 9(2), 703–708. https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4813

Kurniawan, W., Sutopo, A., & Minsih. (2021). Implementasi Pojok Baca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 37–42. https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.31

Mustika, M., Fadillah, H. T. N., Gymnastia, H. N., Ghessiani, L., Amaliyah, S., Fasihah, T. A., & Ardheta, P. A. (2025). Revitalisasi Perpustakaan sebagai Pusat Literasi di

JURNAL ABDI SAINTISKOM
(Sains,Teknologi, Integrasi Keilmuan dan Komputer)
Vol.2, No. 2, November 2026
e-ISSN: xxxx-xxxx
https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/abdisaintiskom

SDN Sukamulya 01. Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI), 3(2), 75–82. https://doi.org/10.33476/jeci.v3i2.277

Nuswantari, N., & Manik, Y. M. (2023). Membudayakan Gemar Membaca Melalui Pojok Baca Sekolah. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(1), 144–149. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i01.2378

Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(1), 128–134.

Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. Open Community Service Journal, 2(2), 122–130. https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41

Rambe, R. N. (2023). Analisis Pengoptimalisasian Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Edu Society: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat, 3(2), 950–956. https://doi.org/10.56832/edu.v3i2.341

Sukma, H. H., & Sekarwidi, R. A. (2021). Strategi Kegiatan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar. Varidika, 33(1), 11–20. https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13200